

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta melalui pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian “Dampak Perceraian Orangtua terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah (Studi Kasus di SMK PGRI Wanaraja Garut)”. Perceraian yang terjadi pada orangtua siswa dapat menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi fisik, psikis dan kehidupan sosial anak, karena adanya kebutuhan-kebutuhan anak yang tidak terpenuhi oleh orangtua. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut erat kaitannya dengan perilaku anak yang mengalami penyimpangan sehingga menjadi siswa yang tidak disiplin terhadap aturan tata tertib sekolah. Dampak perceraian yang mengakibatkan ketidaksiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMK PGRI Wanaraja Garut ini dapat terlihat dari bentuk dan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa di SMK PGRI Wanaraja Garut terhadap aturan waktu belajar yaitu datang terlambat dan membolos, sedangkan bentuk pelanggaran terhadap larangan-larangan sekolah yaitu merokok dan berkelahi. Tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai di SMK PGRI Wanaraja tergolong ke dalam tingkat pelanggaran sedang dan berat tergantung pada bentuk pelanggaran yang dilakukan dan seberapa sering pelanggaran tersebut dilakukan.

Siswa dengan latar belakang orangtua bercerai melakukan bentuk pelanggaran tidak terlepas dari dampak yang disebabkan oleh perceraian orangtuanya. Siswa dengan latar belakang orangtua bercerai sering datang terlambat ke sekolah dikarenakan sering terlambat bangun tidur setelah begadang dan tidak ada yang membangunkan. Hal ini terjadi karena kurang maksimalnya perhatian pengasuhan kepada anak. Kurangnya perhatian dalam pengasuhan anak juga membuat siswa dengan latar belakang orangtua bercerai sering melakukan bentuk pelanggaran membolos. Hal ini diakibatkan karena perceraian yang terjadi memberikan suatu guncangan pada psikis anak dimana dia memiliki

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kondisi yang berbeda dari orang lain sehingga merasa dirinya tidak utuh dan terabaikan. Perceraian yang terjadi pada orangtua membuat anak kekurangan perhatian, kehilangan semangat dan motivasi dalam menjalankan perannya sebagai seorang siswa. Kebutuhan afeksi seperti kasih sayang dan perhatian yang tidak didapatkan dari keluarga membuat anak mencoba memenuhi kebutuhan tersebut dari pihak lain yang dapat membuat dirinya nyaman dan merasa diterima seperti kelompok pertemanan. Hanya saja lingkungan pertemanan yang kurang baik serta emosi yang tidak stabil dapat membuat anak dengan latar belakang orangtua bercerai mudah terpengaruh dan melakukan perbuatan menyimpang seperti melakukan bentuk pelanggaran terhadap larangan-larangan sekolah yang sering terjadi di SMK PGRI Wanaraja, yaitu antara lain merokok dan berkelahi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pada simpulan umum yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis tata tertib yang diterapkan di SMK PGRI Wanaraja Garut dalam upaya mendisiplinkan siswa digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu perilaku yang wajib dilakukan siswa, perilaku yang dilarang dilakukan siswa, dan sanksi yang diberikan bagi pelanggar, mulai dari sanksi ringan, sedang hingga berat.
- b. Siswa dengan latar belakang orangtua bercerai di SMK PGRI Wanaraja Garut melakukan berbagai bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Pelanggaran tersebut merupakan ketidakdisiplinan terhadap norma atau aturan yang berlaku. Bentuk pelanggaran terhadap tata tertib tersebut memiliki lima kategori, yaitu bentuk pelanggaran terhadap aturan waktu belajar, bentuk pelanggaran terhadap aturan berpenampilan, bentuk pelanggaran terhadap sopan santun pergaulan, bentuk pelanggaran terhadap sarana dan fasilitas sekolah, serta bentuk pelanggaran terhadap larangan-larangan sekolah. Pelanggaran terhadap tata tertib sering dilakukan di lingkungan sekolah oleh siswa dengan latar belakang orangtua bercerai. Bentuk pelanggaran yang paling sering terjadi adalah bentuk pelanggaran terhadap aturan waktu

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- belajar, yaitu datang terlambat ke sekolah dan membolos, serta bentuk pelanggaran terhadap larangan-larangan sekolah, yaitu antara lain merokok dan berkelahi.
- c. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga memiliki posisi yang penting dalam upaya penanggulangan sikap indisipliner siswa dalam bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Upaya penanggulangan tersebut yaitu upaya preventif dalam mencegah terjadinya pelanggaran terhadap tata tertib, serta upaya represif sebagai upaya mengatasi permasalahan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah dilakukan siswa. Upaya preventif dalam mencegah pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai dilakukan dengan cara lebih menitikberatkan kepada pembinaan karakter, keterampilan, mental dan moral anak, sedangkan upaya represif yang dilakukan sekolah dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa dengan latar belakang bercerai yaitu dengan cara memaksimalkan peran sekolah dalam memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
 - d. Sejauh mana perceraian orangtua dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMK PGRI Wanaraja Garut terlihat dari bentuk dan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai. Tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai di SMK PGRI Wanaraja Garut termasuk ke dalam tingkat pelanggaran yang sedang dan berat. Hal ini dilihat dari bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai di SMK PGRI Wanaraja Garut. Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan tersebut adalah pelanggaran terhadap aturan waktu belajar, yaitu terlambat datang ke sekolah dan membolos, serta bentuk pelanggaran terhadap larangan-larangan sekolah yaitu merokok dan berkelahi.

5.2 Implikasi terhadap Sosiologi Pendidikan dan Pembelajaran Sosiologi

Keluarga dan sekolah merupakan dua lembaga yang memiliki peran penting bagi pendidikan anak. Keluarga merupakan lembaga

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertama yang memberikan pendidikan kepada anak mengenai cara bersosialisasi dan memahami nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat. Keluarga juga merupakan salah satu lembaga pemenuh kebutuhan anak yang memiliki fungsi dan peran yang besar dalam segi fisik maupun psikis pada kehidupan anak. Harmonisnya sebuah keluarga tentu dapat berpengaruh pada kehidupan anak sebagai siswa di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara umum memberikan pendidikan dalam segi akademik. Namun selain memberikan pengajaran dalam bidang akademik, sekolah juga memberikan pengajaran mengenai cara agar anak berperilaku disiplin dan memiliki karakter serta pribadi yang baik sehingga terciptanya kondisi sekolah yang kondusif.

Perceraian yang terjadi pada orangtua dapat mengakibatkan terbentuknya anak dengan perilaku yang menyimpang sehingga menjadi siswa yang tidak disiplin dalam mematuhi aturan tata tertib yang berlaku di sekolah. Oleh sebab itu, pihak sekolah perlu mengetahui bagaimana dampak yang disebabkan perceraian sebagai upaya dalam menjadikan siswa yang tidak berperilaku menyimpang dan memiliki kesadaran terhadap perilaku disiplin dalam mematuhi aturan tata tertib sekolah.

Dalam pembelajaran sosiologi, perilaku disiplin terhadap tata tertib merupakan perilaku yang sangat erat kaitannya dengan pembahasan norma. Norma merupakan aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah lingkungan untuk kemudian ditaati oleh orang-orang dalam lingkungan tersebut. Suatu ketertiban akan tercipta apabila semua siswa dapat dengan sadar mematuhi setiap norma yang ada. Norma-norma yang berlaku merupakan pendidikan bagi siswa dengan latar belakang orangtua bercerai agar dapat memiliki pengendalian diri serta kesadaran terhadap pentingnya sikap disiplin sehingga terciptanya karakter dan pribadi yang baik, serta dapat memandang perceraian orangtuanya dengan sisi yang lebih positif. Terciptanya kesadaran terhadap perilaku disiplin dapat berguna bagi kehidupan siswa ke depannya untuk menghadapi serta menempatkan diri dalam menaati norma-norma yang ada di luar sekolah seperti di lingkungan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi bagi pembelajaran sosiologi baik di tingkat SMA maupun Perkuliahan. Di tingkat sekolah menengah atas penelitian ini dapat dijadikan sebuah percontohan aktual

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam materi pembelajaran nilai dan norma serta lembaga sosial, yaitu lembaga keluarga dan lembaga pendidikan. Sedangkan dalam perkuliahan, penelitian ini dapat dijadikan sebuah percontohan aktual dalam pembelajaran sosiologi keluarga, sosiologi pendidikan serta permasalahan sosial seperti penyimpangan sosial.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan referensi bagi sekolah, guru dan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai mengenai “Dampak Perceraian Orangtua terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah (Studi Kasus di SMK PGRI Wanaraja Garut)”. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil temuan di lapangan, beberapa hal yang dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah dapat terus meningkatkan pengawasan dan pengendalian sebagai sebuah upaya preventif terjadinya pelanggaran serta dilakukannya peningkatan upaya represif dalam penerapan sanksi yang diberlakukan.
- b. Bagi Kepala Sekolah
Diharapkan Kepala Sekolah dapat dengan tegas menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dalam mengatur organisasi sekolah dengan meningkatkan kinerja anggotanya dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif. Selain itu Kepala Sekolah juga harus tetap terlibat dalam setiap pengambilan keputusan.
- c. Bagi Guru
Diharapkan guru dapat senantiasa memiliki sikap konsisten dalam menegakkan peraturan tata tertib serta sanksi yang berlaku pada setiap siswa yang melakukan pelanggaran serta dapat menjadi teladan dan contoh yang baik pada siswanya di sekolah. Selain itu, bagi guru BK diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa-siswa

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang memiliki permasalahan di sekolah terutama siswa dengan latar belakang orangtua bercerai.

d. Wali Kelas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan wali kelas dapat meningkatkan pengawasan dan perhatian serta menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa terutama bagi siswa dengan latar belakang orangtua bercerai.

e. Bagi Siswa dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi bagi siswa dengan latar orangtua bercerai dalam menghadapi permasalahan yang ditimbulkan dari perceraian orangtuanya. Diharapkan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai dapat mengambil hikmah dari perceraian yang terjadi sehingga dapat memandang perceraian tersebut dengan cara yang lebih positif. Selain itu diharapkan siswa dengan latar belakang orangtua bercerai dapat memiliki kesadaran terhadap pentingnya perilaku disiplin bagi kehidupan, baik dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun dalam menempatkan diri dan menjalankan perannya dalam kehidupan bermasyarakat.

f. Bagi Pendidikan Sosiologi

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi bahan acuan kajian dari berbagai sudut pandang ilmu sosiologi. Sudut pandang yang berkaitan tersebut yaitu melalui sudut pandang sosiologi keluarga, sosiologi pendidikan dan permasalahan sosial seperti penyimpangan sosial.

g. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengkaji dan memecahkan permasalahan sosial seperti kedisiplinan dan tata tertib sekolah melalui sudut pandang orangtua siswa yang melakukan perceraian.

Nurlatifah Hermanika, 2018

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu